BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari terutama sekali para pelajar tidak lepas dari kegiatan membaca, yang wajib dimiliki oleh para pelajar untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi. Kemampuan membaca merupakan modal utama dalam kehidupan, baik di sekolah maupun di dalam masyarakat. Setiap bidang studi yang diajarkan memerlukan ketrampilan membaca yang berperanan penting untuk semua mata pelajaran, khususnya bahasa Indonesia. Ketrampilan membaca itu sendiri erat hubungannya dengan aktivitas para siswa dalam pengajaran membaca.

Ketrampilan membaca dengan baik akan menunjang semangat belajar yang diharapkan sehingga secara tidak langsung siswa memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya dari kemampuan membaca tersebut. Selain itu, ketrampilan membaca dapat berfungsi sebagai penunjang keberhasilan pendidikan. Di samping itu, ketrampilan membaca mempunyai hambatan, misalnya dalam kehidupan di sekolah seorang siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara tertulis karena yang bersangkutan tidak memiliki kemampuan membaca yang memadai. Begitu pula di dalam masyarakat sering pula kita jumpai orang-orang mengalami kesulitan berkomunikasi

yang disebabkan oleh tidak dimilikinya kemampuan membaca yang memadai.

Kegiatan lain menunjukkan bahwa banyak pelajar yang belum memiliki kemampuan membaca sebagaimana yang diharapkan. Ini terbukti bahwa para pelajar belum mampu mengambil dengan cepat isi atau inti permasalahan dari bahan yang dibaca. Mereka menganggap membaca sebuah buku masih disamakan dengan menghafal isi buku. Padahal ketrampilan membaca merupakan aspek penting bagi seseorang yang belajar memahami gagasan-gagasan atau ide-ide yang ditulis secara terinci dan jelas. Selain itu, membaca mempunyai aspek lain yaitu sebagai alat dalam menerima informasi dari seseorang yang disampaikan secara tertulis.

Berkaitan dengan ketrampilan membaca, maka peranan guru sangat penting karena guru merupakan pembina dan pembimbing dalam pelajaran membaca. Dengan demikian, diharapkan guru dapat menyampaikan materi kepada para siswa dengan sebaik mungkin, yaitu dengan cara memberi latihan pada para siswa agar mengetahui kekurangan dan kesalahannya.

1.2. Masalah dan Pembatasannya

Secara garis besar membaca ada bermacam-macam seperti : membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca teknik, membaca emosional, membaca pemahaman dan lain-lain. Mengingat membaca terdiri atas bermacam-macam bagian, untuk membatasi objek penelitian maka penulis hanya akan membahas

oleh satu macam membaca saja , yaitu membaca pemahaman. Sehubungan dengan pembahasan tentang membaca pemahaman secara keseluruhan terlalu luas, maka penulis mempersempit pembahasan hanya tentang kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VI di SLB B/C Dharma Wanita dan siswa kelas III di SDN Kartoharjo III Kodya Madiun.

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaannya

Dari masalah yang dibahas oleh penulis yaitu "Studi Perbandingan tentang Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan pada Siswa Kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun" penulis bertujuan :

1. memperoleh data yang lengkap tentang kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III di SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan siswa kelas VI di SLB B/C Dharma Wanita.Kodya Madiun.
2. mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di SDN Kartoharjo III Kodya Madiun.
3. mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI di SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun.
4. membandingkan hasil kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III di SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan siswa kelas VI di SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun.

Hasil penelitian "Studi Perbandingan tentang Kemampuan Membaca Pemahaman pada siswa kelas III di SDN

dan siswa kelas VI di SLB B/C Kodya Kediun, memiliki manfaat :

1. dapat mengetahui seberapa jauh keberhasilan pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman.
2. dapat mengetahui seberapa jauh siswa mampu memahami isi bacaan.
3. dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru bahasa Indonesia mengenai pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam membaca pemahaman.

1.4 Pertanyaan yang Akan Dijawab

1. seperti apa data yang lengkap tentang kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III di SDN Kertoharjo III Kodya Kediun dan siswa kelas VI di SLB B/C Dharma Wanita Kodya Kediun ?
2. bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III di SDN Kertoharjo III Kodya Kediun ?
3. bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VI di SLB B/C Dharma Wanita Kodya Kediun ?
4. bagaimanakah perbandingan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN Kertoharjo III Kodya Kediun dan siswa kelas VI di SLB B/C Dharma Wanita Kodya Kediun ?

1.5 Metode Kerja yang Digunakan

Sesuai dengan judul "Studi Perbandingan tentang

Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan pada Siswa Kelas VI SLB D/C Dharma Wanita Kodya Madiun", penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Dalam metode penelitian kepustakaan ini, penulis mengadakan penelitian sumber teori sebagai landasan kerja dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian sumber teori ini dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku dan kemudian mempelajari buku-buku tentang membaca.

2. Metode Penelitian Kancah

Dalam metode penelitian kancah ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. penulis secara langsung memberikan teks bacaan kepada siswa untuk dibaca dan dipahami.
2. penulis memberikan lembaran tes tentang bacaan tersebut.
3. penulis mengevaluasi hasil tes siswa.
4. penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil evaluasi.
5. penulis melaporkan hasil penelitian.

1.6 Penjelasan Makna Beberapa Istilah

Berkaitan dengan judul "Studi Perbandingan tentang kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III SDN

Kartoharjo III Kodya Madiun dan pada Siswa Kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun", maka penulis akan memberikan penjelasan makna dari beberapa istilah yang sesuai dengan judul di atas.

1. studi adalah kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah. (KBBI : 860)
2. perbandingan adalah perbedaan (selisih) kesamaan. (KBBI : 75)
3. Studi perbandingan adalah penelitian/penyelidikan ilmiah tentang perbedaan (selisih) kesamaan.
4. kemampuan adalah kesanggupan melakukan sesuatu. (KBBI : 553)
5. membaca pemahaman adalah membaca yang bertujuan untuk memperoleh pengertian tentang suatu teks atau bacaan. (Soriyan, 1985 : 56)

Jadi, studi perbandingan tentang kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan pada siswa kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun tahun ajaran 1992/1993 adalah penelitian/penyelidikan ilmiah tentang perbedaan (selisih) kesamaan mengenai membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan pada siswa kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun tahun ajaran 1992/1993.